

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya BRI Syariah Kantor Cabang Palembang

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan Bank dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Rakyat Indonesia, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditanda-tangani akta pemisahan unit usaha syariah. Penandatanganan akta pemisahan telah dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama BRI Syariah, sebagaimana akta pemisahan No. 27 tanggal 19 Desember 2008 dibuat dihadapan notaries Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Peleburan unit usaha syariah Bank Rakyat Indonesia kedalam BRI Syariah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Setelah peleburan, total aset BRI Syariah mencapai Rp 1.446.664.279.742.

Sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia, BRI Syariah mendapat dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali di tahun 2008, sehingga saat ini BRI Syariah menjadi salah satu bank syariah dengan struktur permodalan yang kuat.

Didukung oleh 55 cabang, 543 karyawan dan pemegang saham yang solid, BRI Syariah siap memberikan warna lain bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat menengah bawah yang menjadi sasaran utama. Salah satu kantor cabang BRI Syariah di Palembang merupakan cabnag kw-18. BRI Syariah

Kantor Cabang Palembang berdiri pada tanggal 6 Mei 2005 yang terletak di Jalan Sudirman No. 926-B Km. 3,5 Palembang

Latar belakang pembukaan BRI Syariah Kantor Cabang Palembang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan perbankan yang lengkap (mewujudkan BRI Syariah sebagai *Universal Banking*)
2. 30% dari masyarakat Indonesia menolak sistem bunga (data MUI)
3. Landasan Operasional perbankan yang kuat
4. Masih terbatasnya kompetitor
5. Respon dan kepercayaan masyarakat yang besar atas kehadiran Bank Syariah³⁵.

B. Visi dan Misi BRI Syariah

1. Visi

Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan periode sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan nasabah.

³⁵https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah diakses pada tanggal 23 April 2019 Pukul 17:00 WIB

- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ter-nyaman melalui berbagai sarana kapanpun, dimanapun
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran³⁶.

3. Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Palembang

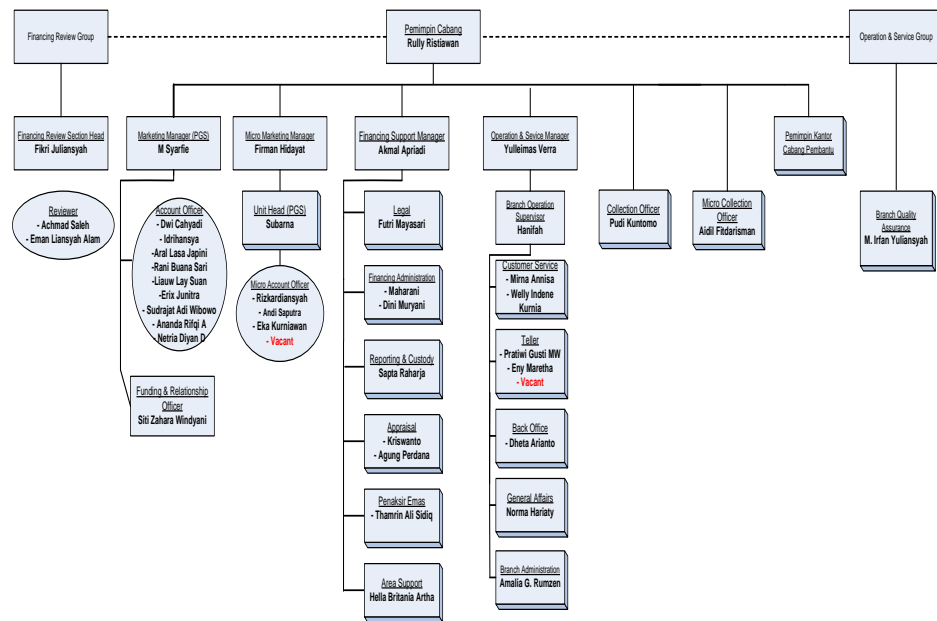
Struktur organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Palembang dapat digambarkan sebagai berikut :

Struktur Organisasi BRI Syariah Cabang Palembang

³⁶https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi diakses pada tanggal 23 April 2019 Pukul 17:10

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Cabang

Palembang



Sumber : (http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=organisasi diakses pada tanggal 23 April 2019 pukul 17:30 WIB)

Rincian kepengurusan BRI Syariah Kantor Cabang Palembang bagian operasional adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional dan financial cabang, bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan dan ketentuan perusahaan, memberikan bimbingan dan motivasi

kepada seluruh karyawan dan menyelesaikan segala permasalahan muncul di cabang yang dipimpin.

2. *Financing Risk Manager*

Financing Risk Manager memiliki tugas dan wewenang untuk melaksanakan fungsi independent *financing risk assessment*, serta bertindak sebagai independen *financing risk assessor* dalam pengajuan pembiayaan.

3. *Operation Manager*

Operation Manager memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan monitoring, evaluasi, *review*, dan supervisi terhadap pelaksana tugas dan fungsi marketing pada unit atau bagian yang dibawah supervisi, bertindak sebagai Komite pembiayaan dalam upaya pengembalian keputusan, berkewajiban meningkatkan mutu pelayanan perbankan terhadap nasabah maupun calon nasabah, serta berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu kelancaran tugas sehari-hari.

4. *Branch Operation Supervisor*

Branch Operation Supervisor memiliki tugas dan wewenang untuk mengkoordinasi dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang, memimpin operasional pemasaran produk-produk *Commercial Banking & Consumer*

Banking, serta mengevaluasi dan menyusun laporan pencapaian RBB secara periodik setiap bulan.

5. *Teller*

Teller memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab atas semua transaksi dalam kas, menerima atau mengarahkan uang dari/atau ke nasabah karena adanya transaksi, dan mengambil atau mengatur uang dari atau ke pihak Bank Indonesia.

6. *Customer Service*

Customer Service memiliki tugas dan wewenang untuk menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan, memberikan pelayanan kepada nasabah berkaitan dengan pembukaan rekening, tabungan, giro, pembukaan deposito, permohonan nasabah yang lainnya, mengadministrasikan buku cek, bilyet giro dan buku tabungan, memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah, melakukan verifikasi tandatangan consumer, melakukan penolakan buku bilyet giro dan cek apabila tidak memenuhi persyaratan, dan melakukan penutupan rekening baik atas

permintaan nasabah maupun karena sebab lain berdasarkan prosedur intern bank.

7. *Branch Support Supervisor*

Branch Support Supervisor memiliki tugas dan wewenang untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, memantau perkembangan pasar, competitor dan menganalisanya, serta membuat strategi pemasaran produk untuk mencapai target setiap marketing.

8. *General Affair*

General Affair memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab terhadap pemenuhan perijinan yang diperlukan perusahaan, bertanggung jawab terhadap terpeliharanya hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan, bertanggung jawab terhadap pelaporan secara periodic keberadaan dan kondisi asset perusahaan, bertanggung jawab terhadap terpeliharanya fasilitas kantor, bertanggung jawab terhadap ketersediaan kebutuhan stationary, dan bertanggung jawab terhadap keamanan seluruh fasilitas kantor dan asset perusahaan.

9. *Branch Administration*

Branch Administration memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pencairan yang diinstruksikan ADP, melakukan pembayaran kepada Notaris, melakukan pembayaran asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kendaraan, melakukan pembayaran gaji perusahaan luar, melakukan pembayaran realisasi bagi hasil, mendebet angsuran nasabah, dan membuat nomor kontrak pencairan nasabah, serta melakukan pelunasan.³⁷

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Bank BRI Syariah KCP 16 Ilir Kota Palembang beralamatkan di jalan Kebumen Darat No. 835 Palembang, SL No Telepon: 0711-374111.

³⁷https://www.brisyariah.co.id/files/reports/FAW_BRI_COMPRO_14NOV2018_FINAL.pdf diakses pada tanggal 23 April 2019 pukul 17:40 WIB